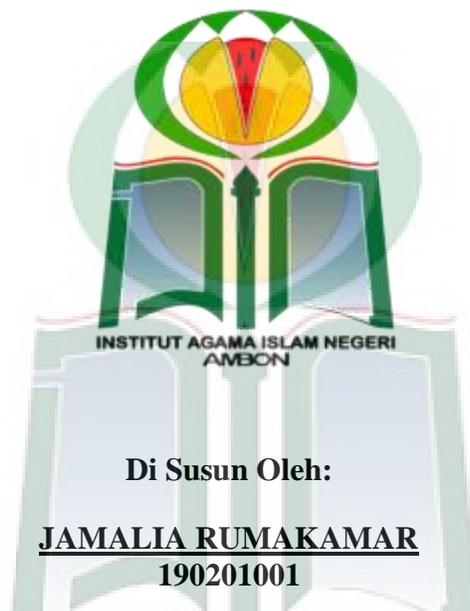


**TRADISI DO'A FANGA MALAM PADA MASYARAKAT DESA KETA
KECAMATAN SIRITAU WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN
TIMUR (TINJAUAN AKIDAH ISLAM)**

SKIRPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan
Filsafat Islam Fakultas Ushuludin dan dakwah Islam
IAIN Ambon**



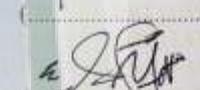
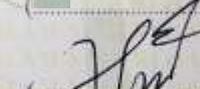
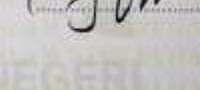
**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Do'a Fanga Malam Pada Masyarakat Desa Keta Kematan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (Tinjauan Aqidah Islam) " oleh Saudari Jamalia Rumakamar NIM 190201001 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 M, Bertepatan dengan 06 Jumadil Akhir 1445 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 19 Desember 2023 M
06 Jumadil Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	
Sekretaris	: Sariyah Ipaenin, M.Sos.I	
Munaqisy I	: M. Arief Budiyanto, M.Fil.I	
Munaqisy II	: Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I	
Pembimbing I	: M. Syafin Soulisa, M.Si	
Pembimbing II	: Andi Ismail Marasabessy, MM	

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIM 19620511193021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamalia Rumakamar

Nim :190201001

Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “Tradisi Do’a Fanga Malam pada Masyarakat Desa Keta Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur Tinjawan Aqida Islam ” dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika kemudian ditemukan penulisan ini hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau buatan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar kesarjanaan batal demi hukum.

Ambon, 19 Desember 2023



Jamalia Rumakamar

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

MAN JADA WAJADA

Siapa bersunggu pasti berhasil

MAN SAHABBARA ZHAFIRA

Siapa yang bersabar pasti beruntung

MAN SARA ALA DARBI WASHALA

Siapa menapaki jalan-nya akan akan sampeh ke tujuan jika amu benar-benar menginginkanya sesuatu,amu akan menemukan caranya,namun jika tidak serius,kamu akan menemukan alasanya

(Jim Rohm)

Persembahan

Ku persembakan skripsi ini Untuk ke dua orang tuaku dan orang-orang yang berharga dalam kehidupanku Alm ayah handa tercinta M,Karim Rumakamar dan Ibunda tersayang, Muna Rumain kepada mereka kualamatkan cinta sebagai bukti atas kasi sayang dan pengorbanan yang tidak akan mugin terbalaskan Kapada yang tersayang Saudara/Saudari Abang Isra Rumakamar, Kaka Nursana Rumakamar, Adik Ansar Rumakamar, Fadila Rumoni, Taib Rumakamar, Serta sahabat,keluarga besarku saudara-saudaraku yang telah menghabiskan waktu bersama dalam suka maupun duka pada semuanya diucapkan terimakasih atas perhatian dan motivasi yang selama ini di berikan untuk almamater tempatku menuntut ilmu selama ini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain pujian dan rasa syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dengan judul “ Tradisi Doa Fanga Malam Dalam Tinjauan aqidah Islam (Studi di Desa Keta Kecamatan siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur)” ini dapat terselesaikan.

Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa, penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Zainal Rahawarin M. Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta seluruh staf dan karyawan IAIN Ambon
2. Kedua orang Tua Ayahanda tercinta Alm Muhammad Karim Rumakamar Dan Ibunda Muna Rumain yang telah memeberikan banyak kasih sayang,sabar dalam memeberikan pengertian dan dukungan serta senantiasa merestui dan mendoakan penulis sehingga penulis dsapat menyelesaikan skripsi ini

3. Dr. Adam Iatucosina M.Si, wakil rektor I, Dr. Ismail Tuanany M.M,
Selaku Wakil Rektor II, Dr M Faqih Seknun M.Pd, Wakil Rektor III
4. Dekan fakultas ushuludin dan dakwah bapak Dr. Moh Yamin Rumra,
Serta para wakil dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah bapak Dr.
Saidin Ernas M. Si, selaku Wadek I, Dr. Nadhifah Atamimi, M.Si
selaku Wadek II dan Dr. Arman Man Arfan M.Pd. I Selaku Wadek III
5. Bapak M. Syafin Soulisa M.Si Dan Nurfajriyani M. Hum, selaku Ketua
dan Sekertari Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
6. Bapak M. Syafin Soulisa M.Si selaku pembimbing I yang selalu
mengerahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Bapak Andi Ismail Marasabessy M.M selaku pembimbing II yang
selalu mengerahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Kepada perpustakaan IAIN Ambon dan Staf, karyawan dan karyawan
yang telah menyediakan fasilitas literatur serta pelayanan yang baik.
9. Kepada seluruh Staf, Karyawan dan Karyawan Fakultas Ushuludin dan
Dakwah yang telah menyediakan fasilitas serta pelayanan yang baik.
10. Kepada Kesbanpol Seram Bagian Timur yang telah memberikan surat
izin penelitian kepada saya untuk melakukan penelitian
11. Kepala pemeritahan desa keta yang telah memberikan izin penelitian

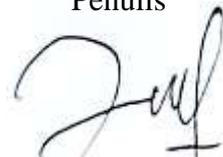
12. Kepada yang tersayang Saudara/Saudari Abang Isra Rumakamar, Kaka Nursana Rumakamar, Adik Ansar Rumakamar, Fadila Rumoni, Taib Rumakamar,
13. Keluraga besar Rumakamar Dan Rumain yang telah mengorbankan waktu suka dan duka demi proses penyelesaian akhir studi
14. Keluarga penulis yang telah memberikan Motivasi Faris Rumain, Suryadi Rumakamar muliyani sengan, Siti Sari Marsembun Anisa Rumakamar, Amirudin Rumbouw, aisa Sengan, dan cici safua
15. Teman-Teman Seangkatan Mulyono Ratau dan Siti Salam Souwakil.

Akhirnya semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah di berikan oleh berbagai pihak tersebut, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amiin

Ambon, 19 Desember 2023

Penulis



Jamafia Rumakamar

ABSTRAK

Nama : Jamalia Rumakamar
Nim : 190201001
Judul Skripsi : Tradisi Do'a Fanga Malam Pada Masyarakat Desa Keta
Kecamatan Siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur
(Tinjauan Aqidah Islam)

Pembahasan dalam Skripsi ini di tulis dengan tujuan (1) untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Tradisi Do;a Fanga Malam Pada Masyarakat Desa Keta (2) Keyakinan Masyarakat Desa Keta mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam (3) Tinjauan Aqidah Islam Mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang sesuai dengan lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

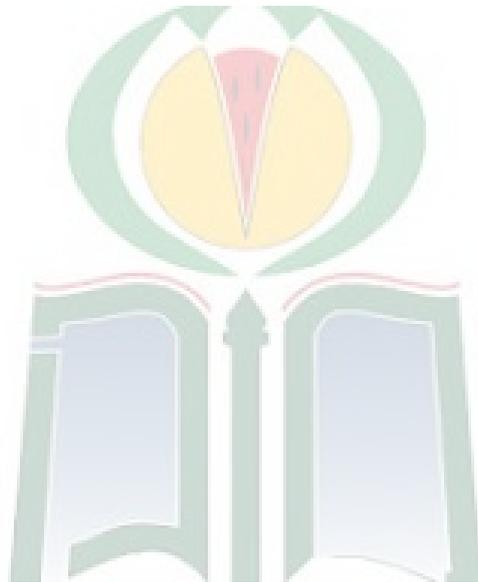
Proses pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam melibatkan beberapa tahap yang penting dalam rangkaian acaranya. Tahap persiapan Tahap pelaksanaan tahap penutupan. Doa Fanga Malam ini merupakan Tradisi yang di lakukan oleh Masyarakat Desa Keta, untuk mengirim Do'a kepada Keluarga dekat yang telah meninggal dunia. Do'a Fanga Malam ini di lakuakan setiap hari Kamis di siang hari menjelang sore di hari Kamis menuju malam Jumat kemudian tidak sempat di laksanakan di sore hari bisa dilakukan pada pagi hari, hari Jumat. Tujuan di lakuakan Tradisi Do'a Fanga Malam ini supaya kita mengingat arwah yang telah meningal dunia. Tradisi dalam bentuk Tradisi lokal yang tidak bertentangan langsung dengan petunjuk bagi manusia dapat dipertimbangkan sebagai sumber hukum Islam. Hal ini penting karena tantangan gerakan Islam yang tidak ramah terhadap hadis Nabi dan memaksakan pemahaman tekstual terhadap petunjuk, bahkan penggunaan Tradisi lokal ke persoalan di luar konteksnya. Sementara keberadaan tradisi sendiri diakui secara oleh petunjuk sebagai dasar hukum dan digunakan oleh para ulama sejak era salaf. Pengetahuan tentang Tradisi menjadi syarat mujtahid atau mufti dalam menetapkan hukum dan telah dibahas secara detail klasifikasi, kriteria dan cara penggunaannya.

Kata kunci : Do'a Fanga Malam, Tinjauan Aqidah Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Makna Tradisi	12
C. Makna Do'a.....	17
D. Aqidah Islam	22
E. Kepercayaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Proses Pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta	45
C. Keyakinan Masyarakat Mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam	52
D. Tinjauan aqidah Islam Mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses perkembangan peradaban, suatu bangsa memiliki adat kebiasaan yang masing-masing memiliki ciri khas antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan adat tersebut merupakan nilai yang penting dan dapat memberikan ciri serta identitas diri bangsa yang bersangkutan. Adat kebiasaan yang hidup dalam Masyarakat tidak bisa begitu saja terhapus dengan perkembangan peradaban, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kehidupan modern, namun di sisi lain proses kemajuan Zaman memberikan pengaruh pada adat kebiasaan agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan Zaman sehingga Adat kebiasaan tersebut tetap eksis di tengah kemajuan zaman.¹

Clifford Geertz mendefinisikan kebudayaan sebagai suatu sistem makna dan simbol yang disusun yang di dalamnya mengandung pemahaman bagaimana setiap Individu mendefinisikan dunianya, Menyatakan perasaannya dan memberikan penilaian-penilaiannya, yang pola maknanya ditransmisikan secara historis, dan diwujudkan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui sarana komunikasi, pengabdian, dan pengembangan pengetahuan. Maka, dapat

¹ H. Erwin owan hemansyah soetoto Dkk *Buku ajar hukum adat*, (Malang, Madza Media, 2021) h.1

disimpulkan bahwa Kebudayaan merupakan suatu sistem simbolik, yang keberadaannya haruslah dibaca, diterjemahkan dan diinterpretasikan.²

Edward B. Taylor memberikan pemahaman bahwa Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya termasuk segala pengetahuan, Kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan segala kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat. Ralph Linton memahami Kebudayaan sebagai seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata cara hidup saja yang dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan.³

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan Kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta Masyarakat. Dalam arti bahwa karya Masyarakat menghasilkan teknologi dan Kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (material culture) yang diperlukan oleh Manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan Masyarakat.⁴

Zoet Mulder memberikan pernyataan bahwa Kebudayaan dapat dipahami sebagai perkembangan berbagai kemungkinan kekuatan kodrat, terutama kodrat manusia di bawah pembinaan Akal Budi. Koentjaraningrat menyatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam. Koentjaraningrat menyatakan bahwa Kebudayaan adalah keseluruhan

² Tasmuji, Dkk. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*. (Surabaya, Iain Sunan Ampel press 2011) h. 154

³ Haviland, A. william *Antropologi, Jilid 1* (.Jakarta, Erlangga, 1985) h.332

⁴ Soekanto, soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta, P.T. Raja Grafindo 2007) h.151

sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan Masyarakat yang dijadikan diri manusia dengan belajar.⁵

Karena sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S.An-Nisa ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “ Hai sekalian manusia,bertakwalah kepada tuhan-muyang menciptakan dari seseorang diri,dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepadah Allah (mempergunakan)nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain,dan (peliharalah)hubungan silaturrahim.sesungguhnya Allah akan menjaga dan mengawasi kamu.”⁶

setiap suku bangsa memiliki budaya, adat (Tradisi) atau kebiasaan yang berbeda-beda. Hal ini juga berlaku pada negara indonesia. Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai pulau yang dihuni oleh berbagai suku. Maka demikian, situasi dan kondisi lingkungan tempat dimana mereka tinggal mempunyai peran yang baik untuk melahirkan ide-ide dalam proses penciptaan suatu kebudayaan dan Tradisi salah satunya yaitu Tradisi Do'a Fanga Malam yang ada di Desa Keta Kecamatan Siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

⁵ Indra Tjahyadi, dkk, *Kajian Budaya Lokal* (Lamongan, Pagan Press, 2019) h. 4-5

⁶ *Al-Qur'an Terjemah Tanpa Takwil – Asbabun Nuzul Tematik dan Penjelasan Ayat Indeks Al-Qur'an Terjemah* (Surakarta, Pustaka Al Hanan 2009) h. 77

Tradisi Do'a Fanga Malam adalah suatu upaya spiritual pendekatan diri kepada Allah yang di lakukan oleh masyarakat keta di beberapa wilayah di Kecamatan Siritau Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur. Tradisi Do'a Fanga Malam terutama di lakukan di masing-masing rumah dan keluarga besar di Desa Keta dengan adat yang kuat, dan di siapkan sesajian dan kamaniang dan bara api agar masyarakat Keta mengadakan Tradisi Do'a Fanga Malam tersebut.

Masyarakat Desa Keta menjadikan Tradisi Do'a Fanga Malam sebatas sesajian Makan saja karena, Tradisi Do'a Fanga Malam tersebut tidak di saji sesajian Makan, berarti Do'a Fanga Malam tidak akan di lakukan, karena ada sesajian Makanan baru bisa di lakukan. Tradisi Do'a Fanga Malam tersebut karena, tidak di lakukan apabila tidak ada manyiang sebab merekah menganggap manyiang sebagai instrument yang paling penting dalam Do'a Fanga Malam selain sesajian Makanan.⁷

Do'a Fanga Malam di lakukan seminggu sekali dan di adakan di masing-masing rumah dan Do'a Fanga Malam ini juga suda ada sejak lama dan suda menjadi suatu Tradisi masyarakat Keta, dan itu suda menjadi kebiasaan masyarakat Keta, dan di lakukan di siayang hari di waktu Zuhur.

Pembacaan Do'a Fanga Malam tersebut tidak di lakukan juga tidak ada undang-undang atau dalil yang melaranya, karena Tradisi Do'a Fanga Malam tersebut hanya di lakukan jika punya kesempatan untuk menyediakan hal-hal yang di perlukan dalam Do'a Fanga Malam tersebut, dan Do'a Fanga Malam

⁷ Dinda Asa Ayukhaliza ,<https://pionir.uin-malang.ac.id> Tanggal 8 juni 2011

juga di lakukan tidak hanya untuk pemilik rumah tersebut tapi, juga bisa mengundang tetangga atau keluarga terdekat bahkan keluarga besar dengan tujuan untuk menikmati sajian makan secara bersama-sama agar lebih berkah atau sesajian makan tersebut di serahkan sebagiyan untuk orang yang membaca Do'a Fanga Malam tersebut.

Ritual Do'a Fanga Malam umumnya di lakukan Masyarakat Keta di saat hari Kamis, Tradisi Do'a Fanga Malam ini biasanya di lakukan oleh orang yang di anggap sesepu atau tokoh Masyarakat atau Iman Mesjit di dalam sebuah kampung atau orang yang lebih tua di dalam sebuah keluarga. Dimana, di hadapan sesepuh dihidangkan Makanan yang telah di tata di dalam sebuah nampan yang orang Keta menyabutnya dulan, di lengkapi dengan tunggu kecil yang disebut Jupa yang berisikan bara Api.

Sebagian besar masyarakat Keta menganggap bahwa, jika tidak melakukan Do'a Fanga Malam pada hari Kamis. Maka, pada hari itu, arwah yang telah meninggal dunia tidak mendapatkan jata makanan dari Keluarga mereka yang ada di dunia, sehingga mereka akan marah, sedih, dan merasa minder dengan arwah lain, yang mendapatkan kiriman Do'a, makanan dari keluarga mereka.

Do'a Fanga Malam semakin lama dapat hilang dari Tradisi Masyarakat Desa Keta sebab, sebagian generasi yang telah tumbuh dewasa ini telah menganggap Do'a Fanga Malam adalah bagian dari peninggalan Kebudayaan hiduh budha. Serta sebagian orang tidak mempercayai, Do'a Fanga Malam bisa sampai kepada arwah yang di Doakan, karena sebagian orang luar atau berkat para pelajar yang

telah mempelajari Islam secara radikal memahamkan kepada sebagian Masyarakat Keta bahwa Tradisi Do'a Fanga Malam adalah perbuatan bid'ah yang tidak dilakukan dan di ajarkan oleh Nabi Muhamad SAW Dengan demikian saya tertarik untuk memperjelaskan persoalan tersebut dan serta judul Tradisi Do'a Fanga Malam pada Masyarakat Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur (Tinjauan Aqidah Islam) Sebab penelitian sebelumnya tidak membahas terkait Tradisi Do'a Fanga Malam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam Pada Masyarakat Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana keyakinan Masyarakat mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur?
3. Bagaimana tinjauan Aqidah Islam terhadap Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaiman Proses pelaksanaan Tradisi Do'a Fangan Malam Di Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

2. Bagaimana keyakinan Masyarakat mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur
3. Bagaimana tinjauan Aqidah Islam terhadap Tradisi Do'a Fanga Malam di Desa Keta Kecamatan Sirtau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi masyarakat khususnya, penelitian ini diharapkan ini mampu memberikan pemahaman mengenai bagaimana pandangan Filsafat Islam tentang Tradisi Do'a Fanga Malam dan dapat memberikan kontribusi bagi Masyarakat untuk saling menghargai berbagai macam aksperi keagamaan yang bersentuhan dengan Tradisi atau Kebudayaan.
2. Diharakan dapat memperkaya khasanah pemikiran keislaman dan memperkuat Aqida umat Islam serta pada umumnya aktivitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Jurusan Akidah dan Filsafat Islam

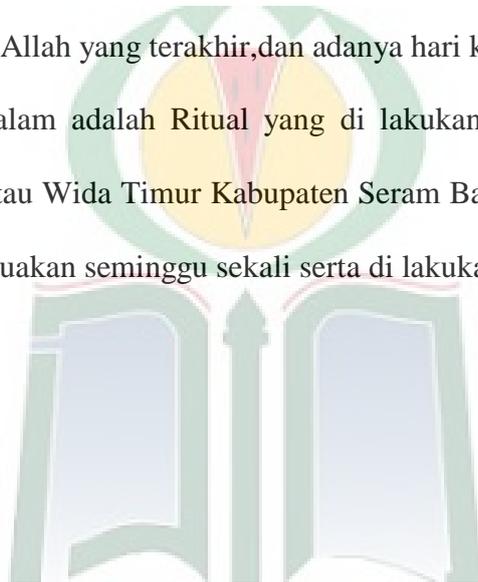
E. Defenisi operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesalahan dalam penafsiran terhadap judul ini maka penulis perlu memberikan penjelasan.

1. Masyarakat adalah sejumlah Manusia di arti seluas-luasnya dan terikat oleh sesuatu Kebudayaan yang yang mereka anggap sama.⁸

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 885

2. Ritual adalah istilah umum yang merujuk kepada rangkaian kegiatan yang berupagerakan,nyanyian, Do'a dan bacaan, menggunakan perlangkapan, baik dilakukansecara sendirian maupun bersama-sama,dipimpin oleh seseorang itual dilaksanakan dalam rangka menjalani hubungan secara transendental dengan sesuatu yang dianggap sebagai yang maha kuasa.⁹
3. Aqidah adalah Keyakinan dasar atau Kepercayaan berdasarkan Ajaran Islam, seperti keyakinan tentang keesaan Allah SWT, Muhammad Saw. Sebagai Nabi dan Rasul Allah yang terakhir,dan adanya hari kebangkitan.¹⁰
4. Do'a Fanga Malam adalah Ritual yang di lakukan Masyarakat Desa Keta Kecamatan Siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Do'a Fanga Malam ini dilakuakan seminggu sekali serta di lakukan pada hari Kamis.



⁹ Kamus Istilah Keagamaan Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Kementerian Agama RI h, 14

¹⁰ Ibid h. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan kehidupan masyarakat di Desa keta Kecamatan Siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur tentang Tardisi Do'a Fanga Malam.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dari padapengembangan ilmu pengetahuan.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan di laksanakan setelah proposal penelitian ini di seminarakan.

2. Tempat Penelitian

⁴⁰ Tjutju, Soendari, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka,) 2012 h. 2-3

Tempat penelitian di rencanakan di Desa keta Kecamatan siritau wida timur Kabupaten Seram Bagian timur

C. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.⁴¹

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁴⁰ Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai

⁴¹ M. Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. 2021. h.9

ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Wawancara dan kuesioner selalu berhubungan dengan manusia maka observasi berhubungan dengan manusia dan objek alam yang lainnya. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. bentuk wawancara utama yang di gunakan adalah wawancara mendalam, baik secara bebas maupun terfokus melalui pedoman yang telah di sediakan oleh peneliti.⁴²

3. Dokumentasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴³

⁴² Ibid h. 14

⁴³ Ibid h. 23

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini

- a. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari informan melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang di kaji
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang di kaji

2. Sumber Data

Sumber data yang di butuhkan di sini yaitu: informan yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang mewakili dalam lapangan ketika melaksanakan penelitian di daerah tersebut. Informan yang di pilih oleh penulis menyangkut dengan Tradisi Do'a Fanga Malam Pada Masyarakat desa keta Kecamatan Siritau Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur , yang di anggap banyak mengetahui proses pelaksanaan tradisi tersebut. Hal ini penting karena,selain sebagai informan mereka juga sebagai pelaku dalam penyelenggaraan Tradisi Do'a Fanga Malam. Selain itu, informan yang di angkat oleh penulis juga antara lain: toko Masyarakat, tokoh adat dan tokoh Agama..

Data yang di peroleh dengan melakukan pengamatan proses pelaksanaan tradisi yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan Tradisi Do'a Fanga Malam Pada Masyarakat Desa Keta Kecamatan Siritau Sida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

E. Metode Analisis Data

Data yang di perolehkan akan dianalisis kembali menggunakan teknik analisis deskriptif, guna mendapat atau menggambarkan relitas yang terjadi dilapangan, sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik tersebut terbagi menjadi 3 cara

1. Teknik Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁴

2. Teknik Penyajian Data

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang fenomena tersebut.⁴⁵

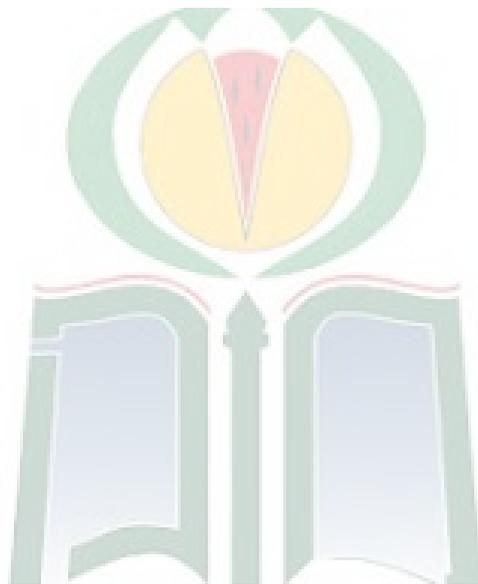
3. Penarik Kesimpulan

menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis (peneliti) mulai mencari makna dan prosesnya. Dengan

⁴⁴ Tjipto Subadi, *Metode penelitian kualitatif*. (Surakarta, Press, 2006) h, 68

⁴⁵ Ibid h, 69

demikian, aktifitas analisis merupakan proses interaksi antara ketiga langkah analisis data tersebut, dan merupakan proses siklus sampai kegiatan penelitian selesai.⁴⁶



⁴⁶ Ibid h, 70

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam melibatkan beberapa tahap yang penting dalam rangkaian acaranya. Berikut adalah beberapa tahap umum yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan tradisi tersebut: yaitu Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan dan Tahap Penutupan
2. Keyakinan masyarakat Desa Keta terhadap Tradisi Do'a Fanga Malam adalah bahwa ini adalah sebuah Tradisi yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka. Tradisi ini dilaksanakan secara turun-temurun, dan hingga saat ini, pelaksanaannya tetap berlangsung dengan mempertahankan tata cara dan tujuan upacara. Do'a Fanga Malam merupakan suatu Tradisi yang diteruskan oleh Masyarakat Desa Keta, dimana mereka mengirim Do'a kepada keluarga yang telah meninggal dunia. Pelaksanaan Do'a Fanga Malam ini dilakukan setiap hari Kamis menjelang sore, menuju malam Jumat. Namun, jika tidak memungkinkan pada sore hari, pelaksanaannya dapat diundur hingga pagi hari Jumat. Hal ini disebabkan karena pada sore hari Kamis, mereka datang untuk berpartisipasi, dan setelah Jumat, mereka kembali ke tempat asal mereka. Tujuan utama dari pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam ini adalah untuk mengingat arwah para orang yang telah meninggal dunia. Mereka

percaya bahwa seperti kita di dunia makan dan minum, arwah di alam lain juga memiliki kebutuhan serupa. Dengan melakukan ritual ini, mereka berusaha untuk menyampaikan perhatian dan Do'a kepada arwah agar mereka memiliki keberlanjutan dalam kehidupan setelah kematian, seperti makan dan minum seperti yang terjadi dalam dunia nyata.

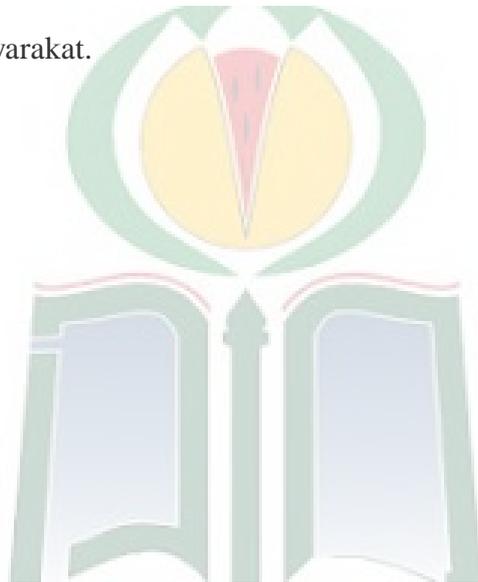
3. Tradisi dalam bentuk Tradisi lokal yang tidak bertentangan langsung dengan nash dapat dipertimbangkan sebagai sumber Hukum Islam. Hal ini penting karena tantangan gerakan Islam yang tidak ramah terhadap Tradisi lokal dan memaksakan pemahaman tekstual terhadap nash, bahkan penggunaan nash ke persoalan di luar konteksnya. Sementara keberadaan tradisi sendiri diakui secara oleh nash sebagai dasar hukum dan digunakan oleh para ulama sejak era salaf. Pengetahuan tentang 'urf menjadi Syarat mujtahid atau mufti dalam menetapkan hukum dan telah dibahas secara detail klasifikasi, kriteria dan cara penggunaannya.

B. Saran

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, tidak tertutup kemungkinan bahwa ada banyak hal yang tidak tercermati dan tidak terlalu rinci penulis bahas tentang Tradisi Do'a Fanga Malam dalam tinjauan Aqidah Islam dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap kepada Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam untuk menggali lebih dalam lagi tentang Tradisi Do'a Fanga Malam dalam tinjauan Aqidah Islam yang sebenarnya sama sekali tidak bertentangan dengan Akidah Islam maupun prinsip dasar ajaran Islam.

Selama meminta atau memohon pertolongan tetap hanya kepada Allah swt bukan kepada kuburan atau makam keramat yang dianggap suci dan mampu mengabulkan permintaan.

Penulis berharap agar tema-tema seperti ini mampu mengubah pola pikir orang-orang yang menganggap Tradisi Do'a Fanga Malam itu dilarang atau melanggar prinsip-prinsip Islam, karena selama tidak melanggar Akidah Islam atau prinsip dasar ajaran Islam, maka hal tersebut sah-sah saja atau tidak masalah dilakukan oleh Masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Efa Ida. *Islam dan Dakwah: Sebuah Kajian Antropologi Agama. AT-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2015
- Amri, H. Muhammad, *Dkk Aqidah ahlak*, Makassar, Semesta Aksara, 2018
- Al-Qur'an Terjemah Tanpa Takwil – Asbabun Nuzul Tematik dan Penjelasan Ayat Indeks Al-Qur'an Terjemah* (Surakarta, Pustaka Al Hanan 2009)
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah di Lengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadis Shahih* Kementerian Agama RI Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007
- Bernard T. Adeney, *sosiologi of religion reader* Yogyakarta. 2004
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta, CV Gema Insani Press: 2002
- Dinda Asa Ayukhaliza ,[https //pionir.uin-malang.ac.id](https://pionir.uin-malang.ac.id) Tanggal 8 juni 2011
<https://eprints.umm.ac.id>
- Fitoh, Nurul. *Ritual Tingkeban dalam Perspektif Aqidah Islam. (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014*
- Hamali, Syaiful. "Agama dalam Perspektif Sosiologis." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017)
<https://www.kajianpustaka.com/2020/08/pengertian-fungsi-jenis-dan-sumber-tradisi>. tanggal 28 maret 2023
- Kholil, A. *Agama Dan Ritual Slametan: Deskripsi-Antropologis Keberagamaan Masyarakat Jawa. El Harakah: Jurnal Budaya Islam, 10(3), 187-202. 2008*
- Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa, jakarta, PT Gramedia pustaka Utama, 2008)*
- Kamus istilah keagamaan islam, kristen, khatolik, hindu, Budha dan konghucu.* Kementerian agama RI
- Maimun, Ach. "Memperkuat 'Urf dalam Pengembangan Hukum Islam." *Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 12.1 2017
- Fitoh, Nurul. *Ritual Tingkeban dalam Perspektif Aqidah Islam. Universitas Islam Negeri Walisong Semarang, 2014.*
- Rohidin, *pendidikan agama islam sebuah pengantar* Yogyakarta, FH UII Pressh, 2018

- Riady, Sugeng “*Jurnal Sosiologi Agama Indonesia : Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz* (Pascasarjana Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2021
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Cet.48 : Jakarta Rajawali Pers) 2017
- Sarjana, Sunan Autad, and Imam Kamaluddin Suratman. "*Konsep 'Urf dalam Penetapan Hukum Islam.*" *Tsaqafah* 13.2 2017
- Syam, Nur , *Islam Pesisir*, Yogyakarta, lkis 2005
- Soetoto, H. Erwin owan hemansyah Dkk *Buku ajar hukun adat*, Malang, Madza media, 2021
- Subadi, Tjipto *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta, Press, 2006
- Suwarno, Rahmadi wibowo, *Buku saku tuntunan doa dan dzikir* yogyakarta, lembaga pengembangan studi islam (LPSI), 2001
- Tjahyadi, Indra, dkk, *Kajian Budaya Lokal*, Lamongan, Pagan Press, 2019
- Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Ensiklopedi Islam Nusantara Edisi Budaya*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Umi Rosidah, F. *Pendekatan antropologi dalam studi agama. Religio Jurnal Studi Agama-agama*, 2011

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara

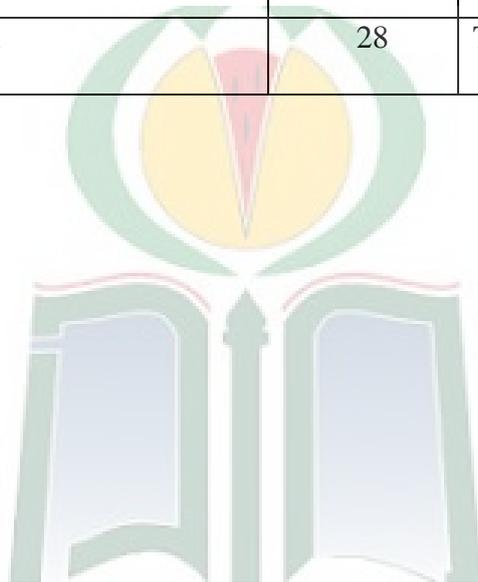
1. Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam pada Masyarakat Desa Keta?
2. Bagaimana Kepercayaan Masyarakat Desa keta mengenai Tradisi Do'a Fanga Malam?
3. Bagaimana pendapat Masyarakat Desa Keta mengenai Tradisi Fanga Malam?
4. Berapa banyak orang yang harus Berpartisipasi dalam pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam ?
5. Apa saja perlengkapan dalam pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam?



Lampiran 2

Data Informan

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Janudin Rumakabis	42	Tokoh Agama
2	Saha Rumakabis	41	Tokoh Masyarakat
3	Sahit Kelwalaga	54	Tokoh Masyarakat
4	Moksen Lewataka	59	Tokoh Agama
5	Faris Rumain	28	Tokoh Pemuda



Lampiran 3

Dokumentasi Masyarakat



Wawancara dengan Bapak Sahit Kelwalaga (Tokoh Masyarakat)



Wawancara dengan Bapak Janudin Rumakabis (Tokoh Agama) dan Ibu Saha Rumakabis (Tokoh Masyarakat)



Wawancara dengan bapak Moksen lewataka (tokoh Agama)



Pelaksanaan tradisi Do'a Fanga Malam



Bahan Dalam Pelaksanaan Tradisi Do'a Fanga Malam



Pembakaran Dupa Dalam Pelaksanaan Tradisi Doa Fanga Malam

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ الْقُبُورِ وَأَنْزِلْ أَمْحَاةً
عَلَيْهِ يَا صَيِّدَ النَّقْرِ وَالْمُسْتَفْرِجَ
وَأَفْضَلَ الصَّدَقَةِ وَاتِّمَامَ تَسْلِيمَتِكَ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَاتِمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَحْفَظِي سَخَانَ
رَبِّكَ رَبِّ التُّرَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلِّمْ عَلَى
كُلِّ سَلِيمٍ وَابْتَغِ اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ

أَلْفَايَةَ النَّبِيِّ خَضْرَاءَ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ
بِحَبْلِ الْمَسْلُومِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ خَلِّ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَهُمْ كَلِّمْهُمْ بِكَلِمَاتِ
سَيِّدِي اللَّهُ لَكُمْ أَلْفَايَةَ

رَبِّ عَلِيٍّ مَوْضِعَهُ مُظَهَّرِ سَيِّدِ أَوْلِيَاءِ
لَدَمِ مُحَمَّدٍ مُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَنَبِيِّهِ وَبَيْنَهُمْ تَابِعِي عَيْنَ لَاهُتُمْ بِعَهْدِي
لَا يُؤْمِدُونَ لِلَّهِ الرِّمَانِ مَقْدَرَةٌ
اللَّهُ تَعَالَى وَالْأَنْبِيَاءُ وَالْأَوْلِيَاءُ وَالْعُلَمَاءُ
أَهْلُ الشَّرِيعَةِ وَبِحَرَمَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَدَّ اللَّهُ الْعَلِيِّ الْفَضْلِيِّ
وَعَشِيرَتِهِمْ بِعَدَبِ الْيَمِّ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْفَضْلِيِّ جَدَّ عَمَلَكُمْ
عَلَى الْأَسِيدِ نَاوِ نَبِيٍّ وَحَبِيبِ نَاوِ شَفِيعِنَا
وَمَلِكِنَا وَظَهْرِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ الْمُصْطَفَى
سَيِّدِ الْمُجْتَبَى شَرِيحِ الْعَارِفِينَ كَلِّمْهُمْ بِسَيِّدِي

المَشِيخُ مِشْرَاجُ الْعَالَمِينَ نَضْرَمِ الْخَدَلِ
وَسُلْطَانِ السَّرِيحَةِ وَنُورِ الْحَقِيقَةِ
وَمُرْهَاتِ طَرِيقَةِ وَالْمَشْعَسِ الْمُصْرَفَةِ
وَنَرِيضِ الْعِبَادَةِ وَشَفِيعِ الْيَوْمِ الْقِيَمَةِ
وَكَسْفِ الْأُمَّةِ عَلَى كَأُمَّةٍ فِي الدِّينِ
وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَمِينِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
وَمَنْبِجَةِ صَالِحِينَ وَصَحْرَ الْمُعَارِفِينَ
مُحَمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَلَقَ
الْقُرْبَى وَاللَّزْبَى وَاللُّوْحَ وَالْقَلَمَ أَهْلَ
الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ أَهْلَ لَنَا جَهَنَّمَ
وَالصُّلَّةَ وَالسَّلَامَ رُوحِ الْفَاقِنِ أَنْبِيَاءِ
وَنَزُوجَةِ الْحَقِّ عَلَيْهِ السَّلَامَ مُمَسِي

الطَّمِ بَدْرُ الدُّجَا انبِطَامِ الْمَمْتَحَى أَشْرَ
أَبِ اسْفِيَاءِ مُحَمَّدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَبِي عَرَبِي كَرِيمِي
هَمَسِي ابْطَحِي مَكِي مُبَانِسِي
مُحَدَنِ الْمُسْطَفَى هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّ
خَيْرُ وَالْبَطِينُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ وَمَنْ
لَنَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِأَبَائِنَا وَعَمَمَانِنَا
وَأَبْنَاؤُنَا وَنَنَاؤُنَا وَأَخْوَانِنَا
حُورَانِنَا وَجَدَانِنَا وَأَوْلَادِنَا
وَأَنَاؤُنَا قَرَبَانِنَا وَمَشَائِخِنَا وَأَسْتَدَانِنَا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
 مُحَمَّدٍ فِي النَّبِيِّ وَأُمَّرِ سَلِيمِينَ
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
 فِي كُلِّ عَقْبَةٍ وَحَيْثُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
 عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي الْعَمَلِ الْعَلِيِّ
 الْيَوْمِ بَيْنَ حَيِّرٍ وَسَلَمٍ وَرَضِي اللَّهُ
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنْ سَادَ ائِمَّتَانِ أَجْمَلِ
 سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
 عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقَدَّسَتْ مَحْدِيَّتُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ بِصَلَاتِكَ لِلَّهِ وَسَلَامِكَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ

الْفَاتِحَةَ إِلَى خِطْبَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْزَلِ
 وَاجِدِ الْوَدَّ الرَّحِيمِيَّةِ وَأَهْلَ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ
 الْفَاتِحَةَ ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ تَعَالَى
 لِي مِنْ مَشْرِيقِ قَلْبِ الْأَرْضِ إِلَى مَغْرِبِهَا
 بِمَا شَرَّكَ رُوحِ أَهْلِ الْقُبُورِ وَالْأَرْوَاحِ
 وَأَجْمَعِينَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
 وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ كُلِّكُمْ أَجْمَعِينَ

الْفَاتِحَةَ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Termizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-285/In.09/3/3-a/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 26 Juni 2023

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Jamalia Rumakamr
NIM : 190201001
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Tradisi Doa Fangalam Pada Masyarakat Desa Keta
Kecamatan Siritau Kabupaten Seram Bagian Timur (Tinjauan
Aqidah Islam).
Lokasi : Desa Keta
Waktu : 03 Juli - 03 Agustus 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Moh. Yamin Rumra, M.Si
19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. AmperaTelp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 177 / 2023

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang :
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-285/In.09/3/3-a/TL.00./06/2023, tanggal 26 Juni 2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **JAMALIA RUMAKAMAR**
b. Program Studi : **Aqidah dan Filsafat Islam**
c. NIM : **190201001**
d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"TRADISI DQA FANGAMALAM PADA MASYARAKAT DESA KETA KECAMATAN SIRITAUN KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."
 2. Lokasi : **Desa Keta Kec. Siritaun Wida Timur**
 3. Waktu : **Tanggal, 03 Juli 2023 s/d 03 Agustus 2023.**

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

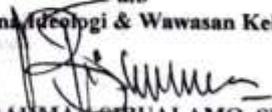
- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan **1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **03 Agustus 2023** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 14 Juli 2023

a.n. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,

u.b
f. Kabid Bina Ideologi & Wawasan Kebangsaan,


RAHMAT SIBUALAMO, SP

Nip. 19720406 200604 1 016

REMOUSAN, disampaikan Kepada YTH:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Siritaun Wida Timur di Keta Rumadan;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR
NEGERI ADMINISTRATIF KETA

Alamat : Jln Siritaun

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/01/NA-K/SK/VIII/2023

Yang bertandatangan di bawa ini :

Nama : **MOH. AKIB RUMAKAMAR**
Jabatan : Kepala Desa
Instansi Kerja : Negeri Administratif Keta Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur
Menerangkan bahwa :
Nama : **JAMALIA RUMAKAMAR**
Nim : 190201001
Jurusan/Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah melakukan penelitian pada Negeri Administratif Keta dengan judul "**TRADISI DOA FANGAMALAM PADA MASYARAKAT DESA KETA KECAMATAN SIRITAUN WIDA TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**" Pada tanggal 03 Juli 2023 s/d 03 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keta, 25 Juli 2023

Kepala Pemerintah Negeri
Administratif keta

Moh. Akib Rumakamar